

# E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai

Arsul.<sup>(1)</sup>, Arie S.M. Lumenta, ST., MT.<sup>(2)</sup>, Brave A. Sugiarto, ST., MT.<sup>(3)</sup>

(1)Mahasiswa, (2)Pembimbing 1, (3)Pembimbing 2

E-Mail : Arsul.doank@yahoo.com.

Jurusan Teknik Elektro-FT. UNSRAT, Manado-95115

## Abstrak

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini telah memberikan sumbangan dalam meningkatkan devisa maupun lapangan kerja. Sektor pariwisata juga membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana. Berbagai fasilitas dan kemudahan serta hiburan telah disediakan oleh pemerintah ataupun komponen pendukung pariwisata lainnya. Salah satu fasilitas yang di kembangkan adalah konsep E-Tourism. E-Tourism memberikan informasi tujuan wisata dengan berbagai kebutuhan bagi para wisatawan. Tugas akhir ini bertujuan membangun sebuah sistem informasi pariwisata kabupaten pulau morotai berbasis internet. Situs ini memberikan informasi tentang tempat-tempat, cara menuju, jenis pariwisata (wisata pantai, laut dan, sejarah). Sistem perancangan dalam pembuatan E-Tourism Kabupaten Pulau morotai menggunakan Wordpress. Dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan wordpress maka pengerjaan website lebih cepat dan mudah.

**Kata kunci:** E-Tourism, Kabupaten Pulau Morotai, Pariwisata, Tujuan pariwisata.

## Abstract

The tourism sector in Indonesia has contributed to the increase of foreign exchange and employment. The tourism sector is also brings the social, economic, as well as in the context of conservation and environmental management, natural resources, and culture increasingly wise and prudent. Various facilities and services as well as entertainment provided by the government or other tourism support component. One of the facilities being developed is the concept of E-Tourism. E-Tourism provides destination information with a variety of needs for the final traveler. This final task aims to build an information system based tourism district Morotai Island internet. This site provides information about places, ways to go, types of tourism (beaches, sea and history). System design in the manufacture of E-Tourism District Morotai Island using Wordpress. By using the features that have been provided wordpress, this website work faster and easier.

**Key words :** E-Tourism, District Morotai Island, Tourism, Tourism destinations.

## I. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini telah memberikan sumbangan dalam meningkatkan devisa maupun lapangan kerja. Sektor pariwisata juga membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana. Kegiatan pariwisata tersebut sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah-wilayah tertentu yang memiliki potensi wisata. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat. Kegiatan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Sektor pariwisata juga tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang merupakan salah satu sarana untuk menyajikan informasi kepada para wisatawan tentang lokasi-lokasi tempat pariwisata yang ada di Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah menjelma menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi manusia, dan informasi senantiasa membuka dan menyajikan hal-hal baru di era globalisasi seperti sekarang ini, didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dari tahun ketahun. Teknik komputer salah satunya, memiliki banyak kelebihan diantaranya kecepatan, keakuratan serta efisiensi dalam pengolahan data menjadi informasi inilah yang menjadikan salah satu kelebihan dari komputer.

Kabupaten Pulau Morotai adalah nama sebuah pulau sekaligus kabupaten definitif baru yang terletak di kepulauan Halmahera, sebagai bagian dari provinsi Maluku utara, Indonesia. ia merupakan salah satu pulau paling utara di Indonesia. Kabupaten Pulau Morotai sendiri merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, dimana kabupaten ini telah di kenal sebagai daerah yang sangat strategis sehingga menjadi rebutan antara kekaisaran Jepang dan tentara sekutu untuk menguasai jalur pasifik dalam perang dunia ke II. sebagai salah satu tempat bersejarah dalam perang dunia ke II Kabupaten pulau morotai memiliki potensi wisata yang mejanjikan, tidak hanya sejarah, letak geografis dari kabupaten pulau morotai menjadikan Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi wisata alam yang cukup baik, disamping itu Kabupaten Pulau Morotai memiliki beragam budaya yang bisa menjadi daya tarik tersendiri.

Peranan teknologi informasi sangatlah dibutuhkan dan di anggap efektif sebagai sarana promosi dan penyedia informasi pariwisata. Sebagai bentuk pemanfaatan Teknologi informasi dapat di lihat dari maraknya Penggunaan website oleh pemerintah daerah untuk mempromosikan pariwisata secara luas melalui internet. Hal ini dilakukan sebagai bentuk mengembangkan sektor pariwisata di daerahnya masing-masing. Konsep e-tourism adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam industri pariwisata yang mana dengan memanfaatkan e-tourism pengguna dapat memperoleh informasi produk wisata serta rekomendasi tujuan wisata.

## II. LANDASAN TEORI

### Pengertian Pariwisata.

Istilah pariwisata di Indonesia baru dikenal pada awal tahun 1960-an yang diperoleh di tempat terpisah dari dua orang budayawan Indonesia, yaitu Prof. Mr. Moh. Yamin dan Prof. Dr. Prijono atas permintaan Presiden Sukarno kepada Sri Sultan Hamengkubuwono IX selaku Ketua Dewan Tourisme Indonesia (DTI). Kedua budayawan intelektual tersebut memberikan istilah pariwisata guna mengganti istilah *tourism* atau *travel* yang konotasinya bisa terkait dengan selera rasa

*pleasure* (kesenangan), *excitement* (kegembiraan), *entertainment* (hiburan), *adventure* (petualangan) dan sebagainya.

Lebih lanjut batasan pariwisata menurut ketetapan Presiden Republik Indonesia dan MPRS No.10 tahun 2009 pasal 1, sebagai berikut : " Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha."

#### *E-Tourism*

*e-Tourism* diambil dari kata *elektronik Tourism* yang merupakan integrasi antara Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan industri pariwisata, ini merupakan salah satu konsep yang akan dipaparkan dalam skripsi ini. Caribbean Tourism Organization (2005) memberikan definisi untuk istilah *e-Tourism*, yaitu "A dynamic interaction between Information and Communication Technologies (ICTs) and Tourism exists. Each transforms the other: ICTs are applied to tourism processes to maximize efficiency and effectiveness of the organization, tourism unites Business Management, Information and Communication".

Adapun konsep *e-Tourism* yang dimaksud adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya guna dalam bidang pariwisata, memberikan berbagai jasa layanan pariwisata kepada customers, dan menjadikan penyelenggaraan pemasaran pariwisata lebih mudah diakses dalam bentuk *Telematika*.

*Telematika* pertama kali digunakan pada tahun 1978 oleh Simon Nora dan Alain Minc dalam bukunya *L'informatisation de la Societe*. Istilah *Telematika* yang berasal dari kata dalam bahasa Perancis *telematique* merupakan gabungan dua kata: telekomunikasi dan informatika.

*ICT (Information and Communication Technologies)* merupakan konteks bahasa dalam bentuk bahasa Inggris akan tetapi dalam bahasa Indonesia kita kenal dengan sebutan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Di *The Dictionary of Computers, Information Processing and Telecommunications* (Hariyadi, 1993: 253), *ITC* merupakan Teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

#### *Kabupaten Pulau Morotai.*

Kabupaten Pulau Morotai merupakan bagian dari Propinsi Maluku Utara, hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara. Kabupaten Pulau Morotai terbentuk pada tanggal 29 Oktober 2008 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri, dengan berdasar pada Undang-Undang Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Pulau Morotai. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 2.314,90 kilometer persegi, Kabupaten Pulau Morotai terletak antara 20001 LU – 20401 LU dan 1280151 BT – 1290081 BT. Dengan demikian, secara administrasi Kabupaten Pulau Morotai berbatasan dengan Samudera Pasifik sebelah Utara, Laut Sulawesi sebelah Barat, laut Halmahera sebelah Timur dan Selat Morotai sebelah Selatan.

#### *Objek Wisata di Kabupaten Pulau Morotai.*

##### *Objek Wisata Alam.*

*Pulau Dodola.* merupakan ikon pariwisata dari kabupaten pulau morotai. pulau dodola terletak di sebelah barat dari pulau morotai. dari Daruba perjalanan dengan menggunakan Speedboat menuju pulau dodola memakan waktu sekitar 20 menit.

*Pulau Sum-sum.* Pulau dengan nilai historis tinggi ini terletak hanya 3 mil di depan Kota Daruba. Sumsu tergolong pulau kecil dengan panorama alam pantai pasir putih berkerikil. Jenderal Douglas McArthur, pemimpin pasukan sekutu untuk kawasan Asia Pasifik pada masa Perang Dunia II pernah tinggal di pulau ini.

*Tanjung Gorango* yang terletak antara Desa Gorua dan Korago Kecamatan Morotai Utara. Tanjung gorango memiliki panorama yang menawan dengan hamparan pasir putih dan keindahannya yang masih perawan, tidak jarang membuat orang yang melintasi berdecak terkagum-kagum.

*Tanjung Sopi* terletak di desa Sopi, Tanjung Sopi terkenal dengan ombak besarnya plus keindahan pantainya, pengakuan para wisatawan yang pernah kesini bahwa ketinggian gelombangnya di obyek wisata Tanjung Sopi yang langsung berhadapan dengan Samudra Pasifik itu tidak kalah menantang jika di bandingkan dengan obyek wisata serupa di Pulau Mentawai, Sumatra barat.

*Air Kaca* Di sebut Air Kaca karena airnya yang jernih dan sebing kaca. Saat Perang Dunia II Air Kaca sering dipakai tempat pemandian General Douglas Mc Arthur. Sumber air yang membentuk danau kecil itu juga konon juga digunakan sebagai sumber air minum oleh tentara sekutu.

##### *Objek Wisata Sejarah.*

*Pulau Sum-sum.* Pulau dengan nilai historis tinggi ini terletak hanya 3 mil di depan Kota Daruba. Sumsu tergolong pulau kecil dengan panorama alam pantai pasir putih berkerikil. Jenderal Douglas McArthur, pemimpin pasukan sekutu untuk kawasan Asia Pasifik pada masa Perang Dunia II pernah tinggal di pulau ini.

*Air Kaca* Di sebut Air Kaca karena airnya yang jernih dan sebing kaca. Saat Perang Dunia II Air Kaca sering dipakai tempat pemandian General Douglas Mc Arthur. Sumber air yang membentuk danau kecil itu juga konon juga digunakan sebagai sumber air minum oleh tentara sekutu.

*Landasan Pitoe (Pitu Street)* adalah landasan pacu pesawat terbang. Dalam bahasa lokal Pitu berarti tujuh, sesuai dengan namanya landasan Pitu mempunyai tujuh buah landasan pacu pesawat. Sejarah ini bermula pada September 1944. Ketika ketika Jenderal Douglas MacArthur membawa ratusan pesawat Sekutu ke Morotai. MacArthur memilih pulau itu karena posisinya sangat dekat dengan Filipina dan berada di sisi Samudera Pasifik. Dalam waktu tiga bulan Morotai menjadi pulau militer.

*Monumen Trikora* terletak di desa Wawama. Monumen ini didirikan untuk memperingati pendaratan tentara Indonesia dalam operasi Trikora. Seperti diketahui, ketika memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, wilayah yang dimaksud Soekarno adalah seluruh wilayah Hindia Belanda, termasuk wilayah barat Pulau Papua. Namun demikian, pihak Belanda menganggap wilayah itu masih menjadi salah satu provinsi Kerajaan Belanda. Masalah ini berlarut-larut hingga Soekarno mencanangkan Tri

Komando Rakyat (TriKora) untuk merebut irian barat (waktu itu papua masih bernama irian) pada 19 Desember 1961 di Alun-alun Utara Yogyakarta. Dan morotai merupakan salah satu pangkalan terluar untuk menyerang Belanda di papua.

*Gua Nakamura* adalah gua tempat persembunyian seorang tentara jepang .Seperti diketahui, pada 1974 atau 30 tahun setelah PD II, di hutan Morotai ditemukan seorang prajurit Jepang bernama Teruo Nakamura. Tentara dari Kekaisaran Jepang itu bersembunyi di hutan pegunungan Galoka karena menolak menyerah kepada sekutu. Nakamura ditemukan tim pencari dari TNI-AU atas permintaan bantuan dari Jepang.

*Museum Perang Dunia II* ini baru selesai di bangun pada tahun 2012 pada saat pelaksanaan sail morotai 2012. Sebelumnya sudah ada museum yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat. Museum ini menyimpan peninggalan-peninggalan perang selama masa perang dunia II.

#### Web.

*World wide web* atau sering di kenal sebagai *web* adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink* (tautan), yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan *browsing* atau penelusuran informasi melalui internet). Keistimewaan inilah yang telah menjadikan *web* sebagai service yang paling cepat pertumbuhannya. *Web* mengijinkan pemberian *highlight* (penyorotan atau penggaris bawahan) pada kata-kata atau gambar dalam sebuah dokumen untuk menghubungkan atau menunjuk ke media lain seperti dokumen, frase, movie clip, atau file suara. *Web* dapat menghubungkan dari sembarang tempat dalam sebuah dokumen atau gambar ke sembarang tempat di dokumen lain. Dengan sebuah browser yang memiliki *Graphical User Interface* (GUI), link-link dapat di hubungkan ke tujuannya dengan menunjuk link tersebut dengan mouse dan menekannya.

#### Penemu situs web.

Penemu situs *Web* adalah Sir Timothy Jhon Bermers-Lee, sedangkan situs web yang tersambung dengan jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991. Maksud dari timothy ketika merancang situs *web* adalah untuk memudahkan tukar menukar dan memperbaharui informasi pada sesama peneliti di tempat ia bekerja. Pada tanggal 30 april 1993, CERN (tempat dimana timothy bekerja) mengumumkan bahwa *www* dapat digunakan secara garatis oleh public. (*YM Khosuma Ardana, F.T., Pho menyelesaikan website 30juta, Jasa Kom.*)

#### Wordpress.

*WordPress* adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). *WordPress* dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (*database*) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*). Selain sebagai blog, *WordPress* juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (*Content Management System*) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. *WordPress* adalah penerus resmi dari b2/cafeog yang dikembangkan oleh Michel Valdrighi. Nama *WordPress* diusulkan oleh Christine Selleck, teman Matt Mullenweg. *WordPress* saat ini menjadi *platform content management system* (CMS) bagi beberapa situs *web* ternama

seperti CNN, Reuters, The New York Times, TechCrunch, dan lainnya .Rilis terbaru *WordPress* adalah versi 3.8.1 (23 Januari 2014). *WordPress* didistribusikan dengan Lisensi Publik Umum GNU.

#### Sejarah Wordpress.

Sejarah *Wordpress* dimulai saat Matt Mullenweg yang merupakan pengguna aktif dari b2 di hentikan oleh programnya (*Programmer*) yang bernama Michel Valdrighi, Matt Mullenweg merasa sayang dan mulai melanjutkan pengembangan b2.

*WordPress* muncul pertama kali pada tahun 2003 hasil kerja keras Matt Mullenweg dengan Mike Little. Yang membuat *WordPress* makin terkenal, selain karena banyaknya fitur dan tampilan yang menarik, adalah juga karena dukungan komunitas terhadap perangkat lunak sumber terbuka untuk blog.

#### Wordpress.com dan Wordpress.Org.

*Wordpress* menyediakan dua alamat yang berbeda yaitu *wordpress.com* dan *wordpress.Org*.

*Wordpress.com* merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin *Wordpress*. Didirikan oleh perusahaan Automattic. Dengan mendaftar pada situs *Wordpress.com* pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Sayangnya pengguna *Wordpress.com* tidak dapat mengubah Template standar yang sudah disediakan. Artinya pengguna tidak dapat menambahkan Asesoris apapun selain yang sudah disediakan. Meski demikian fitur yang disediakan oleh *Wordpress.com* sudah cukup bagus.

*Wordpress.org* merupakan wilayah pengembangan (Developer). Di alamat ini seseorang dapat mengunduh (Download) aplikasi beserta seluruh berkas CMS *Wordpress*, Selanjutnya CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP,CSS dan skrip lain yang menyertainya. *Wordpress* dengan bahasa Indonesia ada berkat kerja para kontributor di Indonesia yang di pimpin oleh Huda Toriq, seorang Mahasiswa Kedokteran dari Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.

### III. METODE PENELITIAN

#### Objek dan Lokasi Penelitian.

Adapun penelitian yang dilakukan untuk menyusun tugas akhir ini dilaksanakan berdasarkan studi literature dan penelitian. Penelitian akan di lakukan di Kabupaten Pulau Morotai.

#### Metode Perancangan Sistem.

Perancangan sistem informasi yang sedang di bangun menggunakan Metode *Waterfall*.

Gambar 1 merupakan kerangka dalam membangun sistem dimulai dari Observasi, Wawancara, Studi Literatur, dan yang terakhir proses perilsan sistem.

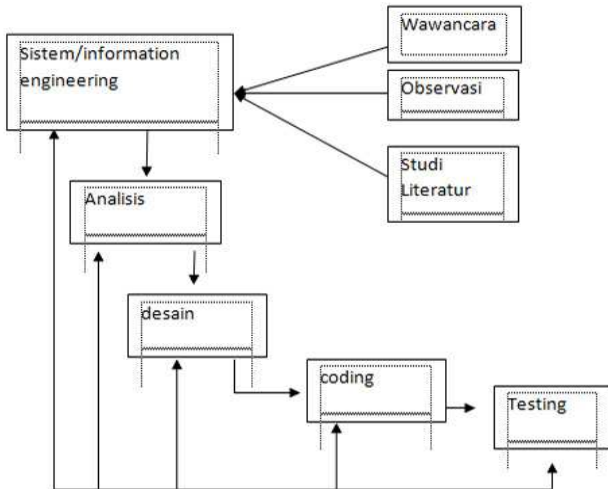
#### Pengumpulan Data.

##### Observasi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di lapangan. Hasil pengumpulan data dilapangan dapat dilihat di tabel I.

##### Wawancara.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sedemikian.



Gambar 1. Metode Perancangan Sistem.

TABEL I. HASIL OBSERVASI

No	Tempat wisata	Kriteria
1.	Pulau Dodola	• Wisata Alam
2.	Pulau Sum-sum	• Wisata Alam • Wisata Sejarah
3.	Tanjung Gorango	• Wisata Alam
4.	Tanjung Sopi	• Wisata Alam
5.	Air Kaca	• Wisata Alam • Wisata Sejarah
6.	Landasan Pitoe (Pitu Street)	• Wisata Sejarah
7.	Monumen Trikora	• Wisata Sejarah
8.	Gua Nakamura	• Wisata Alam • Wisata Sejarah
9.	Museum Perang Dunia II	1. Wisata Sejarah

*Studi Literatur.*

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa referensi dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan acuan penelitian.

*Analisa Sistem.*

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendefinisikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik memecahkan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.

*Identifikasi Masalah.*

Kabupaten Pulau Morotai adalah nama sebuah pulau sekaligus kabupaten definitif baru yang terletak di kepulauan Halmahera, sebagai bagian dari provinsi Maluku utara, Indonesia. Kabupaten Pulau Morotai sendiri merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, dimana kabupaten ini telah dikenal sebagai daerah yang sangat strategis sehingga menjadi rebutan antara kekaisaran Jepang dan tentara sekutu untuk menguasai jalur pasifik dalam perang dunia ke II. Sebagai salah satu tempat bersejarah dalam perang dunia ke II Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi wisata yang menjanjikan, tidak hanya sejarah, letak geografis dari kabupaten Pulau Morotai menjadikan Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi wisata alam yang cukup baik, disamping itu Kabupaten Pulau Morotai memiliki beragam budaya yang bisa menjadi daya tarik tersendiri.

Sail Morotai yang digelar 11-15 September 2012 dengan tema "Menuju Era Baru Ekonomi Regional Pasifik" merupakan salah satu perhelatan bahari bertaraf internasional yang diikuti oleh 124 kapal dan 337 orang dari 17 negara, dengan adanya event internasional seperti ini diharapkan akan membuka mata dunia akan keindahan dan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Pulau Morotai. Namun dalam promosi pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai masih menggunakan cara konvensional untuk memperkenalkan potensi wisata di Kabupaten Pulau Morotai yaitu dengan brosur, buku, video serta turut serta dalam pameran-pameran sehingga informasi yang disediakan masih sulit untuk diakses wisatawan.

*Analisa Kebutuhan Sistem.*

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya maka untuk meningkatkan ketersediaan informasi diperlukan suatu sistem yang dibangun harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja, maka dibutuhkan teknologi internet berbasis website yang digunakan sebagai media informasi bagi dinas pariwisata untuk dapat meningkatkan promosi pariwisata. Kebutuhan ini dapat dikategorikan sebagai kebutuhan fungsional dari aplikasi yang dibangun.

*Analisis Kelayakan.*

Pada tahap ini dilakukan analisis kelayakan dalam bidang teknis, untuk mendukung pendefinisian kebutuhan sistem bahwa sistem memang layak untuk dibangun.

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan, antara lain *Familiarity with Application* Aplikasi yang dibuat, sudah sering ditemui oleh user karena aplikasi yang dibangun tidak berbeda jauh dengan aplikasi website pariwisata yang lainnya. *Familiarity with Technology* Pembuatan aplikasi ini akan dikembangkan dengan menggunakan *WordPress* yang telah terdapat PHP dan MySQL didalamnya. *Project Size* Dalam pembuatan *e-Tourism* Kabupaten Pulau Morotai diharapkan dapat selesai di bulan November 2014. *Compatibility* Aplikasi dapat diupload ke server, dan bisa diakses komputer dengan spesifikasi minimum Pentium 4 RAM 512 MB dengan akses internet.

*Desain Sistem.*

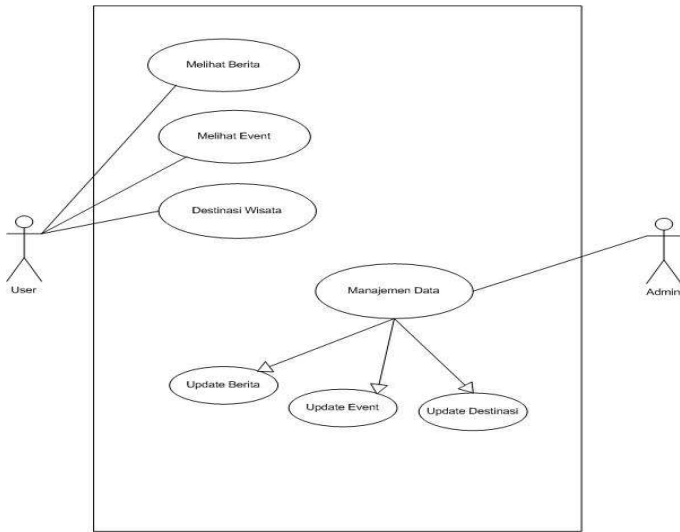
Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan di atas menjadi representasi ke dalam bentuk "blueprint" software sebelum coding dimulai.

*Use Case.*

*Use Case* menggambarkan hubungan antara aktor dan sistem. Gambar 2 menjelaskan aktor dalam *E-Tourism*.

*Use Case Description.*

*Use case Description* berisi seluruh informasi yang dibutuhkan untuk membuat *use case Description*. Tabel II *Use Case 1* menjelaskan Melihat Berita yang ada dalam Website *E-Tourism* Kabupaten Pulau Morotai.



Gambar 2. Use Case Diagram E-Tourism

TABEL IV. USE CASE 3 DESTINASI WISATA

Nama Use case	Destinasi wisata	
Aktor	User	
Deskripsi	Use case ini menampilkan submenu dari aplikasi untuk Destinasi tempat wisata yang ingin dituju oleh user sesuai dengan jenis wisata yang di pilih user	
Precondition	Sistem menampilkan pilihan jenis wisata dari tempat wisata yang ingin dituju	
Normal course	Kegiatan Aktor	Respon Sistem
	2. memilih sesuai jenis tempat wisata yang ingin di tuju.	1. Sistem menampilkan informasi berupa data jenis wisata dari tempat wisata 3. memproses informasi dari data pilihan user.
Alternate course	-	
Post-condition	User dapat melihat Destinasi wisata dalam bentuk teks dan gambar yang terdapat pada aplikasi, setelah itu dapat memilih sub menu lain	

TABEL II USE CASE 1 MELIHAT BERITA

Nama Use case	Melihat berita	
Aktor	User	
Deskripsi	Use case ini menjelaskan tentang akses ke dalam submenu berita	
Precondition	Sistem menyediakan halaman berita kepada user.	
Normal course	Kegiatan Aktor	Respon Sistem
	2. User dapat melihat berita, halaman utama, memilih sub menu.	1. Sistem akan menampilkan halaman utama, berita serta sub menu 3. menampilkan sub. Menu
Alternate course	-	
Post-condition	Sistem menampilkan beberapa submenu agar user dapat memilih pada halaman utama aplikasi tersebut	

TABEL V USE CASE 4 UPDATE BERITA

Nama Use case	update berita	
Aktor	Admin	
Deskripsi	Use case ini menjelaskan tentang akses ke dalam submenu berita, untuk di tambahkan, di sunting dan hapus	
Precondition	Sistem menyediakan halaman berita kepada admin.	
Normal course	Kegiatan Aktor	Respon Sistem
	2. User dapat mengupdate berita,dengan mengisi form yang telah di sediakan	1. Sistem akan menampilkan halaman admin, dengan sub menu berita serta sub menu lainnya
Alternate course	-	
Post-condition	Sistem menampilkan beberapa submenu agar user dapat memilih pada halaman utama aplikasi tersebut	

TABEL III USE CASE 2 MELIHAT EVENT

Nama Use case	Melihat Event	
Aktor	User	
Deskripsi	Use case ini menampilkan submenu untuk melihat Event dalam bentuk teks dan gambar	
Precondition	Sistem menampilkan tampilan Event dalam teks dan gambar	
Normal course	Kegiatan Aktor	Respon Sistem
	2. Melihat Event dalam bentuk teks dan gambar	1. Sistem menampilkan Event 3. menampilkan sub menu yang lain
Alternate course	-	
Post-condition	User dapat melihat Event dalam bentuk teks dan gambar yang terdapat pada aplikasi, setelah itu dapat memilih sub menu lain	

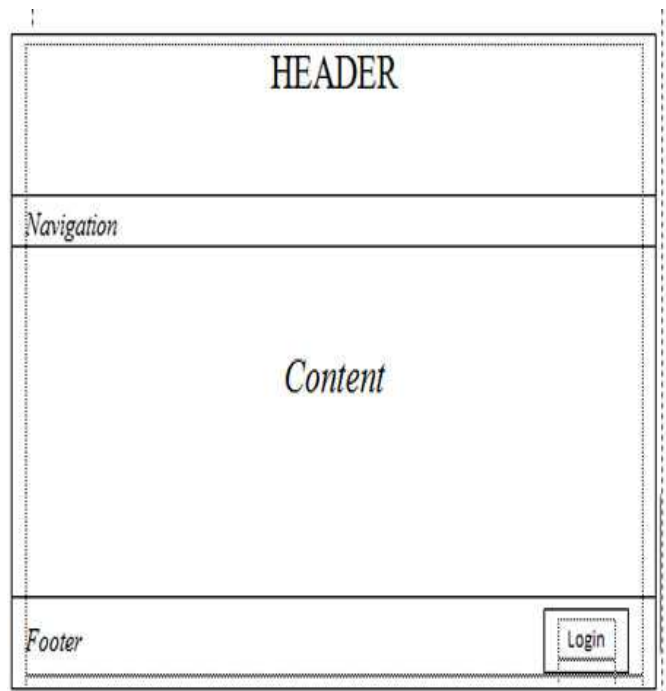
TABEL VI USE CASE 5 UPDATE EVENT

Nama Use case	update event	
Aktor	Admin	
Deskripsi	Use case ini menjelaskan tentang akses ke dalam submenu event, untuk di tambahkan, di sunting dan hapus	
Precondition	Sistem menyediakan halaman berita kepada admin.	
Normal course	Kegiatan Aktor	Respon Sistem
	2. User dapat mengupdate berita,dengan mengisi form yang telah di sediakan	1. Sistem akan menampilkan halaman admin, dengan sub menu berita serta sub menu lainnya
Alternate course	-	
Post-condition	Sistem menampilkan beberapa submenu agar user dapat memilih pada halaman utama aplikasi tersebut	

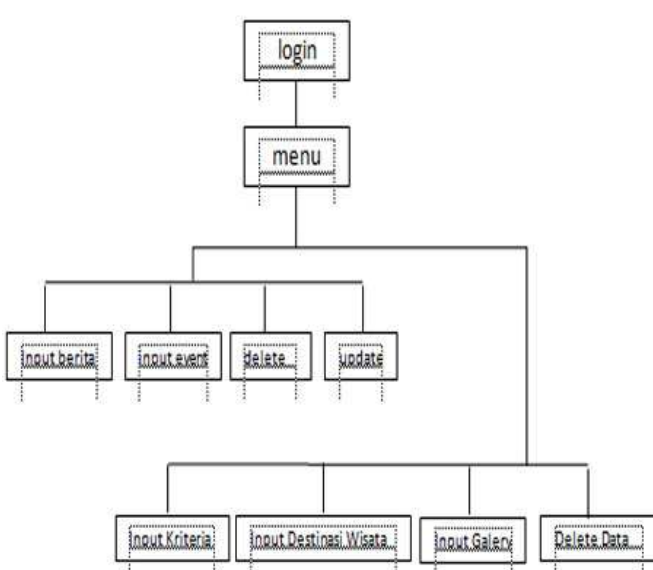


TABEL VII. USE CASE 6 UPDATE WISATA

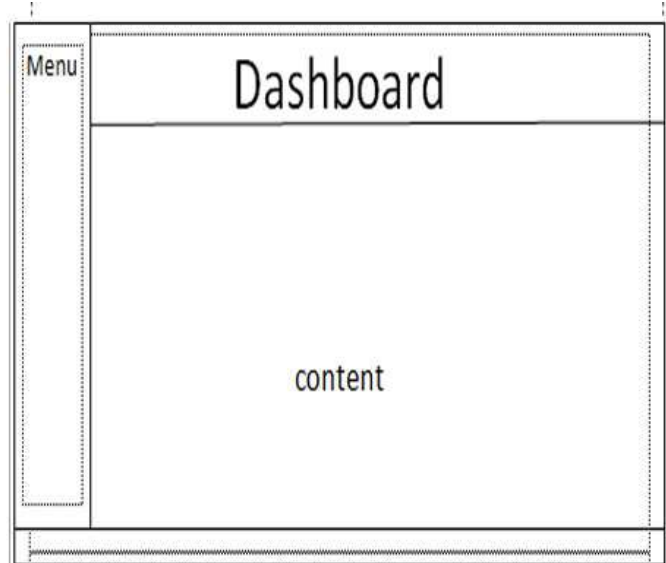
Nama Use case	Update wisata	
Aktor	Admin	
Deskripsi	Sistem menyediakan halaman untuk melakukan pengisian data wisata dengan form yang telah disediakan	
Precondition	Sistem menyediakan halaman untuk pengisian data	
Normal course	Kegiatan Aktor	Respon Sistem
	2. User mengisi data-data yang ada sesuai dengan format sistem, lalu menyimpan data	1. Menampilkan form untuk pengisian data  3. Menyimpan data-data yang telah diisi
Alternate course	-	
Post-condition	Data-data dapat diisi sesuai dengan keinginan Admin	



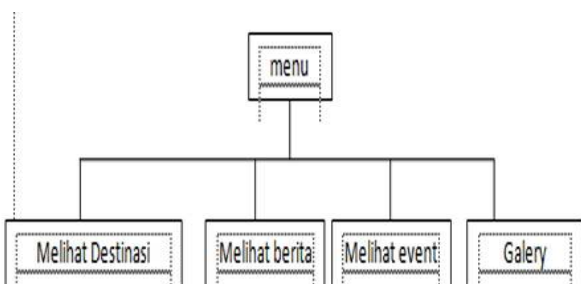
Gambar 5. Desain Layout Pengunjung.



Gambar 3. Navigation Diagram Admin



Gambar 6. Desain Layout Admin



Gambar 4. Navigation Diagram User

Tabel III Use Case 2 menjelaskan Melihat Event yang ada dalam Website *E-Tourism* Kabupaten Pulau Morotai.

Tabel IV Use Case 3 menjelaskan Melihat Destinasi wisata yang ada dalam Website *E-Tourism* Kabupaten Pulau Morotai.

Tabel V Use Case 4 menjelaskan alur dari admin yang akan mengupdate berita dalam Website *E-Tourism* Kabupaten Pulau Morotai.

Tabel VI Use Case 5 menjelaskan alur dari admin yang akan mengupdate Event dalam Website *E-Tourism* Kabupaten Pulau Morotai.

Tabel VII Use Case 6 menjelaskan alur dari admin yang akan mengupdate Destinasi Wisata dalam Website E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai.

Navigation Diagram Admin berisi peta fitur-fitur yang ada dalam Website E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai yang hanya bisa di akses oleh admin. Untuk bentuk Navigation Diagram Admin disajikan pada gambar 3.

Navigation Diagram berisi peta fitur-fitur yang ada dalam Website E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai ketika para wisatawan mengakses aplikasi ini. Untuk bentuk Navigation Diagram User disajikan pada gambar 4.

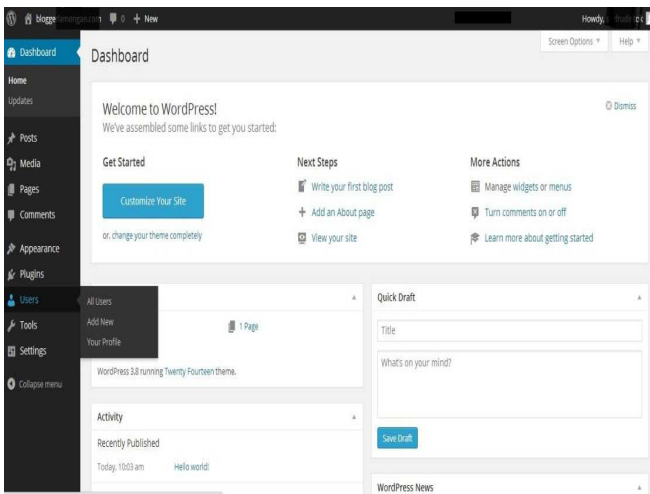
Halaman User ini merupakan halaman untuk user dimana user akan dapat mengakses fitur yang ada dalam aplikasi ini.. Untuk bentuk halaman user disajikan pada gambar 5.

Halaman Admin ini merupakan halaman untuk Admin mengelola data-data yang diperlukan. Untuk dapat melakukan pengaturan tersebut maka admin harus login terlebih dahulu. Untuk bentuk halaman admin disajikan pada gambar 6.

#### IV. IMPLEMENTASI SISTEM

##### Halaman Dashboard.

Halaman ini merupakan halaman Admin yang muncul ketika Hosting dan Domain telah dibuat ,



Gambar 7. Halaman Dashboard.

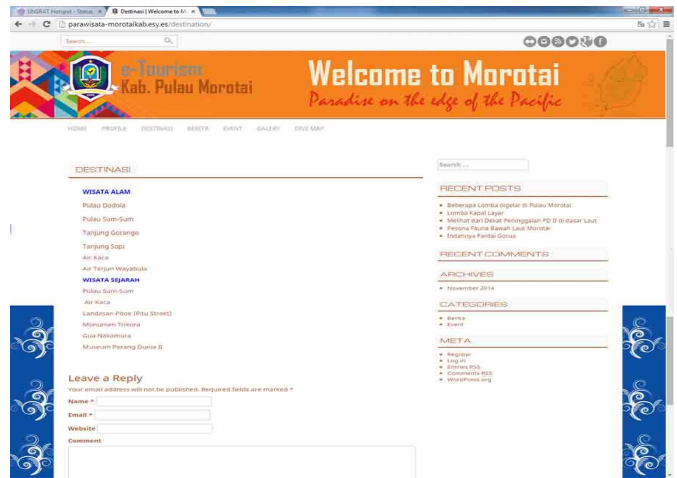
dimana di halaman Dashboard ini menampilkan dan memuat seluruh menu yang akan dipakai dalam membangun website E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai. Untuk bentuk halaman Dashboard disajikan pada gambar 7.

##### Halaman Tampilan Awal untuk Wisatawan

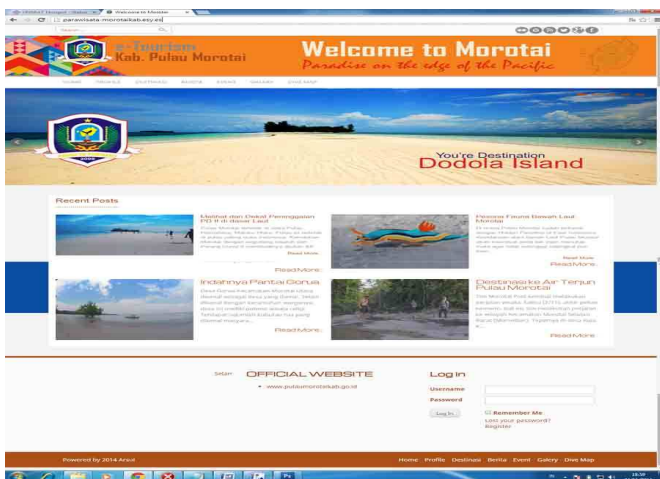
Halaman Tampilan Awal untuk Wisatawan Merupakan tampilan awal ketika pengguna mengakses Website E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai. Tampilan awal ini berisi 6 Headline News dan 7 menu utama. Untuk bentuk halaman Dashboard disajikan pada gambar 8.

##### Halaman Destinasi Wisata.

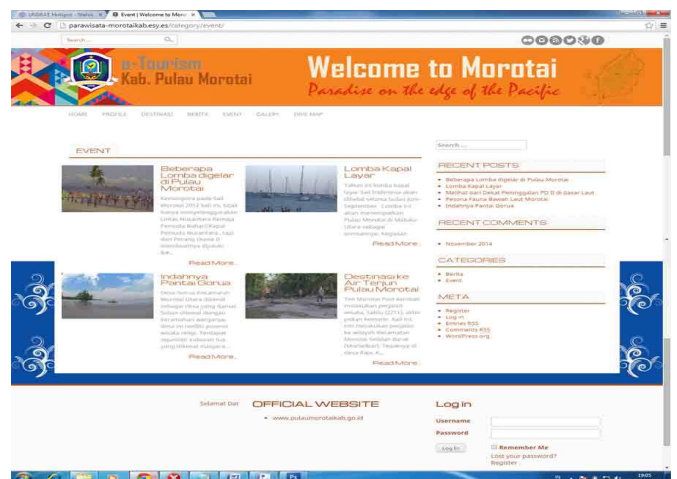
Sejarah Kabupaten Pulau Morotai, letak geografis, dan profil daerah dari Kabupaten Pulau Morotai terdapat dapat dilihat di profil. Wisatawan dapat memilih Destinasi wisata yang ingin dituju dengan memilih gambar yang di tampilkan sistem terdapat 2 destinasi utama yaitu wisata alam (Pulau Dodola, Pulau Sum-sum, Tanjung Gorango, Tanjung Sopi, Air Kaca) dan wisata sejarah (Pulau Sum-sum, Air Kaca, Landasan Pitoe (Pitu Street), Monumen Trikora, Gua Nakamura, Museum Perang Dunia II). Setelah di pilih jenis wisata maka sistem akan menampilkan untuk jenis wisata yang di pilih. Untuk bentuk halaman destinasi wisata disajikan pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Destinasi Wisata.



Gambar 8. Halaman Tampilan Awal Wisatawan



Gambar 10. Halaman Submenu Event



Gambar 11. Halaman Submenu Map

#### Halaman Submenu Event.

Event-event yang sedang diselenggarakan atau akan diselenggarakan di Kabupaten Pulau Morotai dapat dilihat di submenu Event. Untuk bentuk halaman Submenu Event disajikan pada gambar 10.

#### Halaman Submenu Map.

Wisatawan Juga bisa melihat lokasi-lokasi dari tempat wisata yang ada di kabupaten Pulau Morotai di submenu Map. Untuk bentuk halaman submenu disajikan pada gambar 11.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi untuk pariwisata Kabupaten Pulau Morotai ini mempermudah pengunjung untuk memperoleh informasi tentang tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Pulau Morotai. konsep *e-Tourism* untuk pengembangan teknologi informasi di industri pariwisata sangat bermanfaat untuk memperkenalkan kepada dunia tentang lokasi wisata yang tersedia di Kabupaten Pulau Morotai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kristanto, *Kupas Tuntas PHP dan MySQL*, Klaten: penerbit cable book, 2010.
- [2] B. Imam, Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Berbasis E-tourism Kabupaten Pacitan, *Skripsi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang*, 2010.
- [3] H. Jefferly, *Praktis dan mudah mendesain website, langkah-langkah mudah membuat web profesional dengan mudah dan praktis*, Jakarta: PT Alex Media Komputind, 2013.
- [4] H. Lukmanul, *Proyek Website Super wow dengan PHP & jQuery*, Yogyakarta : Penerbit Lokomedia, 2014.
- [5] Latif Hi Fandi, *Kinerja Pembangunan Sektor Pariwisata (Study pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2013)* Propinsi Maluku Utara, 2013.
- [6] Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kab. Pulau Morotai.
- [7] UUD Nomor 10, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tentang kepariwisataan*. Pasal 14. Ayat (1) huruf d, 2009.
- [8] Y. A. Oka *Perencanaan strategis pemasaran daerah tujuan wisata*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2005.